

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama pendidikan agama, lebih khusus lagi pendidikan Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman hidup umat Islam yang diwasiatkan oleh nabi junjungan kita Muhammad SAW. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tujuan pembelajaran.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan diberbagai pembelajaran pendidikan MI, MTs, MA, bahkan perguruan tinggi. Al-Qur'an Hadits mempunyai kaitan yang sangat erat dengan mata pelajaran agama lainnya, seperti (SKI), Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Bahasa Arab, dan lainnya. Ketika semua pelajaran itu membutuhkan dalil, rujukannya adalah Al-Qur'an Hadits. Karena pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan Hadits serta mengikuti kurikulum yang ada, maka di Madrasah Ibtidaiyah Darussa'adah Gumai diajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang di dalamnya terdapat hukumbacaan ikhfah.

Pada materi ikhfa, peneliti (penulis) mengajarkan dengan cara dihafal melalui nyanyian, baik hurufnya maupun contohnya. Peneliti berharap melalui pelajaran ikhfa di dalam memorinya, karena materi dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan siswa bisa mengulangi pelajarannya tersebut dengan mudah yaitu bila dinyanyikan kapan saja tanpa harus membuka buku pelajaran.

Setelah diterapkan di kelas ternyata siswa bisa menghafal semua huruf ikhfa beserta contohnya, akan tetapi pada saat di tes secara lisan masih banyak siswa yang kebingungan. Pada tes praktek, dari 20 orang siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai hanya 7 orang yang mampu mempraktekannya, dan 13 orang masih mengalami kesulitan. Berdasarkan pengalaman penelitian, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa hanya menikmati nyanyiannya saja, mereka mampu menghafal karena mengikuti siswa lainnya yang sudah hafal, akan tetapi sebenarnya mereka tidak faham dan tidak mampu mempraktekan bacaannya.
2. Siswa menjadi bingung karena tidak adanya praktek langsung ketika proses pembelajaran.
3. Siswa berfikir dengan hafal nyanyiannya bisa mudah menjawab tes tertulis.
4. Masih kurang tepatnya metode yang dipilih.

Keadaan ini sangat mengecewakan bagi penulis, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan meneliti metode atau media apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran materi ikhfa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Peneliti memperhatikan hal tersebut dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan metode yang dianggap lebih cepat dimengerti siswa dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekan bacaan Al-Qur'an, khususnya pada bacaan ikhfa yaitu menggunakan *Metode Reading Aloud*.

Adapun alasan penulis memilih *Metode Reading Aloud* yaitu karena di dalam *Metode Reading Aloud* terkandung pembelajaran, pembiasaan praktek. Diharapkan dengan terbiasa praktek siswa menguasai materi dan ketika dilakukan tes praktek siswa tidak mengalami kesulitan lagi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah *Metode Reading Aloud* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada materi hukum bacaan ikhfa di kelas IV MI Darussa'adah Gumai.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada materi hukum bacaan ikhfa di kelas IV MI Darussa'adah Gumai dengan menggunakan *Methode Reading Aloud*.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang terkait, Khususnya guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga dapat melakukan upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil pengamatan penulisan dalam hasil penelitian yang berkaitan dengan metode yang digunakan yaitu *Methode Reading Aloud*, penulis menemukan peningkatan persentase kemampuan ataupun nilai siswa dengan menggunakan metode tersebut. Diantara skripsi yang menggunakan *Methode Reading Aloud* antar lain :

Painah 2014, dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui 3 siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *Methode Reading Aloud* (membaca nyaring) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 Sekolah Dasar YWKA Kertapati Palembang yang sebelum perbaikan nilai rata-rata 59,58, hasil perbaikan yang tidak

tuntas siklus I tuntas 85,20% siklus II tuntas 90%, pada siklus III naik menjadi 100%. Jadi yang tidak tuntas sudah tidak ada lagi, ini menunjukkan bahwa *Methode Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.¹

Edi Firdaus 2004, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada tiap siklusnya, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan *Methode Reading Aloud* dari 32 orang siswa hanya 4 siswa yang mendapat nilai tuntas dengan nilai rata-rata kelas 54,96%. Lalu pada siklus I meningkat menjadi 12 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 63,91%, kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 28 siswa dengan nilai rata-rata kelas 71,56%, kemudian pada siklus III meningkat kembali menjadi 32 siswa (tuntas 100%) dengan nilai rata-rata kelas 77,97. Disimpulkan dari PTK tersebut, siklus I, siklus 2, siklus 3 pembelajaran dengan menggunakan *Methode Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas V MI Watoniyah Palembang.²

¹ Painah, *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Methode Reading Aloud Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I YWKA Kertapati Palembang*, Skripsi S.Pd.I, (Palembang, Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2011), td.

²Edi Firdaus, *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas V MI Watoniyah Palembang Melalui Methode Reading Aloud Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"*, PTK Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2004), td.

Ditemukan juga beberapa skripsi (PTK) yang secara tidak langsung berkaitan dengan metode yang akan digunakan penulis, yaitu beberapa metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang tidak monoton seperti ceramah yang kurang jelas.

M. Helmi 2011, dalam PTK nya yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Secara Aktif dan Dapat Meningkatkan Kerjasama Terhadap Pendidikan Agama Islam”*.³

Iis Sudiarti 2010, menggunakan teknik membaca nyaring secara bergilir di depan kelas dengan memperhatikan segi kecepatan membaca, ketepatan pengucapan, intonasi dan penggunaan tanda jeda. Data dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siklusnya.⁴

Royana 2010, juga mengatakan hal yang senada dengan pendapat M. Helmi tentang pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam PTK nya dengan judul *“Proses Pembelajaran Yang*

³M. Helmi, *“Upaya Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Secara Aktif dan Dapat meningkatkan Kerjasama Terhadap Pendidikan Agama Islam”*, (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2011),td.

⁴Iis Sudiarti, *“Penggunaan Huruf Tempel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Sisa Kelas I MI YWKA Tanjung Raja”*, Proposal PTK (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang),td.

Menggunakan Methode Drill Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN Panggae Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁵

Haryati 2008, juga mengatakan pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut : Kurang motivasi siswa, kurang perhatian dari orang tua siswa, dan cara guru mengajar yang monoton.⁶

Heni Waliyah 2004, mengungkapkan dalam skripsinya bahwa tanggung jawab orang tua terhadap kepribadian anak menurut konsep Al-Qur'an. Persamaan konsep penulisannya ialah untuk dapat menerapkan pembinaan kepribadian anak menurut Al-Qur'an maka yang perlu dilakukan orang tua adalah menciptakan kehidupan agamis dilingkungan keluarga.⁷

Hana 2010, juga mengatakan dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru dituntut

⁵Royana, *"Proses Pembelajaran Yang Menggunakan Methode Drill Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN Panggae Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits"*

⁶Haryati, *"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Arqom Sako,"* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah,2008),td.

⁷Heni Lawiyah, *"Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pembinaan Kepribadian Anak Menurut Konsep Al-Qur'an."* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang :Perpustakaan IAIN Raden Fatah,2004), td.

mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.⁸

E. Kerangka Teori

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat akademik seperti dilingkungan sekolah, pelajar, siswa dan siswi, serta mahasiswa yang mempunyai tugas untuk belajar. Kegiatan belajar adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari mereka.

Konsep tentang belajar sendiri telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Gagne (1984), belajar adalah suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Pengertian belajar dijelaskan oleh Driss Croll (2000), yaitu perubahan terus-menerus dalam kinerja atau potensi kinerja manusia, Oemar Hamalik (1995) berpendapat belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sedangkan Nana Syaodih (1970) belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁹

⁸Hana, *"Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'a Hadits Melalui Methode Hafalan Pada Siswa Kelas IV MI Assasuddin Tanjung Talang Kabupaten Empat Lawang,"* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang : Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2008), td.

⁹Dra, Masitoh, LaksmiDewi, *"Strategi Pembelajaran"*, Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009, hlm 3

1. Pengertian Methode

Methode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik method mengajar makin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai method seorang guru akan lebih mudah menetapkan method manakah yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi pengajaran yang khusus.¹⁰

2. Pengertian *Reading Aloud*

Ada berbagai macam method pembelajaran yang bisa digunakan oleh seorang pengajar, tinggal pengajar itu sendiri yang memilih dan menyesuaikan method apa yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Methode Reading Aloud*.

Reading Aloud diadopsi dari bahasa asing *Reading Aloud* dalam arti bahasa terdiri atas dua suku kata yaitu *Reading* artinya

¹⁰Drs, H, Mansyur, “ *Strategi Belajar Mengajar* “ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT, 1995, hlm 104

membaca dan *Aloud* berarti keras atau lantang. Jadi menurut bahasa *Reading Aloud* membaca keras atau lantang.¹¹

F. Hipotesis Tindakan

1. Penggunaan *Methode Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada materi hukum bacaan ikhfa pada murid kelas IV MI Darussa'adah Gumai.
2. Penggunaan *Methode Reading Aloud* tidak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada materi hukum bacaan ikhfa pada murid kelas IV MI Darussa'adah Gumai.

G. Metodologi Penelitian

1. Objek penelitian

Objek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai yang berjumlah 20 orang. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini yaitu 100% dari populasi yaitu 20 orang siswa, terdiri atas 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Tabel 1
Populasi siswa kelas IV MI Darussaa'adah Gumai

Kelas	Populasi			Sampel		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	10	10	20	10	10	20

¹¹Zuhdiah, dkk, "*Aplikasi Pembelajaran*" cet 2, Palembang : CV NoerFikri Offset, 2014, hal

2. Subjek Penelitian

Rencana perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV MI Darussa'adah Gumai Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2
Jadwal penelitian

Mata Pelajaran	Kelas/ semester	Rencana			Ket waktu
		Hari/tanggal			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Al-Qur'an	IV/I	Rabu 19/08/2015	Rabu 26/08/2015	Rabu 02/09/2015	2x35 Menit

3. Deskripsi Penelitian

Kegiatan perbaikan pembelajaran akan direncanakan dan dilaksanakan melalui tiga siklus, yang masing-masing siklus kegiatan yang sama : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan dalam perencanaan perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV antara lain, Menyusun rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan, menyusun langkah

atau evaluasi, menyiapkan lembar analisis, dan penyusunan lembar observasi bagi guru dan murid.

M. Asrori mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan suatu sains dalam melaksanakan rancangan tindakan.¹²

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam menggunakan *Methode Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada materi hukum bacaan ikhfa di kelas IV MI Darussa'adah Gumai. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses perencanaan penelitian antara lain sebagai berikut :

1) Prasiklus

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI.

- a) Dimulai dengan apersepsi dalam proses pembelajaran
- b) Melakukan observasi (siswa mengamati huruf-huruf ikhfa dan contoh-contoh bacaan ikhfa yang ada di papan tulis)
- c) Menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari

¹²Muhamad Asrori", *Penelitian Tindakan Kelas*", (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 60.

- d) Siswa diarahkan untuk aktif dalam pembelajaran
- e) Bersama menyimpulkan pembelajaran
- f) Memberikan evaluasi secara lisan
- g) Penilaian

2) Siklus I

Melakukan perbaikan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI pada materi bacaan ikhfa.

- a) Apersepsi
- b) Mengingat kembali siswa tentang materi pelajaran Al-Qur'an Hadits minggu lalu
- c) Observasi (mengamati kembali contoh-contoh ikhfa yang ditempel di papan tulis)
- d) Menjelaskan kembali materi dengan media yang lebih menarik (dengan huruf berwarna).
- e) Menerapkan *methode Reading Aloud*
- f) Bersama-sama menyanyikan materi ikhfa hakiki
- g) Tanya jawab mengenai materi ikhfa hakiki
- h) Bersama-sama menyimpulkan materi ikhfa hakiki
- i) Penilaian

3) Siklus 2

- a) Apersepsi
- b) Mengulas kembali pelajaran minggu lalu
- c) Penjelasan materi pembelajaran dengan menggunakan tulisan yang menarik minat belajar siswa pada siklus II dengan menerapkan *methodeReading Aloud*
- d) Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama
- e) Evaluasi lisan
- f) Penilaian

b. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan perbaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan pada pra siklus, siklus I, siklus II, dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat sebagai pengamatan supervisi, nama beliau adalah Anisah S.Pd.I yang ditugaskan sebagai guru kelas V (lima) di MI Darussa'adah Gumai. Dengan berpedoman pada observasi terbuka dimana kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya ditengah-tengah kegiatan pembelajaran dapat diketahui secara terbuka dan terjadi interaksi secara wajar antara siswa dan peneliti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan hasil peneliti pada hasil pelaksanaan pra siklus dan melakukan tindakan

pada siklus I dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits didapatkan data yang ada bahwa siswa kelas IV MI Darussa'adah Gumai belum memenuhi nilai ketuntasan dan tes lisan. Hal ini sesuai dengan hasil pembelajaran siswa yang beberapa kali dilakukan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dengan nilai kemampuan membaca ikhfa pada pra siklus.

Pada siklus 1 dan 2, peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti metode pembelajaran dengan *Method Reading Aloud*, Ternyata dari data penilaian tes lisan menunjukkan data persentase lebih baik yaitu ketuntasan penilaian mencapai 95%, sehingga penelitian tindakan perbaikan yang dilakukan memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa dibimbing untuk lebih aktif dalam membaca Al-Qur'an dan dapat menemukan contoh-contoh bacaan ikhfa hakiki serta praktek cara membacanya,
2. Guru melakukan perbaikan dengan menggunakan *Method Reading Aloud* agar penyampaian lebih baik serta menarik bagi siswa.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil tes dan observasi (guru dan peneliti) pada pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II perlu

dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil perbaikan yang telah dilakukan. Diharapkan dari hasil pengamatan akan ada saran-saran untuk mendukung perbaikan dalam penelitian, sehingga guru dan peneliti dapat memberikan kesimpulan tindakan apa yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu ketuntasan mencapai 85% dan nilai tes lisan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan ikhfa hakiki pada kelas IV MI Darussa'adah Gumai.

G. Sistematika Pembelajaran

Untuk memudahkan penulisan ini didapatkan penulisan sistematika sebagai berikut :

Bab Pertama, Pendahuluan : yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian , dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, *Methode Reading Aloud* : Al-Qur'an, tajwid, dan hukum bacaan.

Bab Ketiga, keadaan wilayah penelitian : terdiri dari sejarah singkat MI Darussa'adah Gumai, jumlah siswa, keadaan tenaga

pengajar dan pegawai, dan proses belajar mengajar di MI Darussa'adah Gumai.

Bab Keempat, analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya penerapan bacaan ikhfa hakiki pada kelas IV MI Darussa'adah Gumai sebelum dan sesudah menggunakan *Method Reading Aloud*.

Bab Kelima, kesimpulan : yang terdiri dari saran-saran